

Pengaruhukuran Perusahaan, Kebijakanodeviden, Manajerialownership, Danoinstitutional Ownership Terhadaponilai Perusahaan

Nana Novita Sari¹, Nursiam²

¹Faculty Economic and Business, Muhammadiyah University of Surakarta, B200170376@student.ums.ac.id

²Faculty Economic and Business, Muhammadiyah University of Surakarta, nur183@ums.ac.id

Keywords:

*Value of the Company,
Firm Size,
Dividend Policy,
Manajerial Ownership,
Institutional Ownership*

Abstract: *This research purposes to analyze and examine the effect of the size of company, dividend policy, manajerial ownership, and institutional ownership on the value of company. The research was conducted on the consumer goods industry sector of manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2020 period. Sampling in this research using purposive sampling technique, and collected as many as 46 samples in accordance with the criteria. The data analysis used multiple linear regression analysis with a significance level of 5% alpha. The results showed that manajerial ownership had a significant effect to the value of company, while firm size, dividend policy, and institutional ownership had not a significant effect to the value of company.*

Kata Kunci:

Nilai Perusahaan,
Ukuran Perusahaan,
Kebijakan Deviden,
Manajerial Ownership,
Institutional Ownership

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, manajerial ownership, dan institutional ownership terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dan didapatkan sebanyak 46 sampel yang sesuai dengan kriteria. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajerial ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan institutional ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

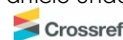
Article History:

Received: 25-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Bagi para investor, penanaman modal pada perusahaan yang memiliki kinerja emiten yang baik dapat mempengaruhi deviden yang akan dibagikan kepada para *stockholders*. Oleh karena itu, investor melihat bagaimana kinerja perusahaan melalui Nilai Perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan akan dijual. Tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham. Memiliki perusahaan dengan tingkat nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan calon pembeli, karena nilai perusahaan yang tinggi akan cenderung memakmurkan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan ditunjukkan oleh harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen aset (Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, 2018).

Nilai Perusahaan adalah hasil dari perhitungan yang dilihat oleh para investor untuk menentukan bagaimana kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang dijual oleh perusahaan. Nilai Perusahaan adalah nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih. Nilai perusahaan juga bisa dilihat dari harga saham, yang disebut dengan rasio penilaian. Dalam pengukuran nilai perusahaan bisa dilihat dengan beberapa faktor. Peneliti menggunakan beberapa variabel diantaranya adalah ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *manajerial ownership* dan *institutional ownership*.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengindikasikan apakah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik, hal tersebut bisa dilihat dengan total aktiva (Indriyani, 2017). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total aset yang ada pada perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik pada perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang mempunyai kaitan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sukirni, 2012). Deviden yang dibagikan kepada para Investor apabila memiliki nilai yang besar, maka hal tersebut dapat mencerminkan kinerja emiten yang baik, dengan demikian nilai perusahaan akan semakin meningkat. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, 2018).

Kepemilikan manajerial merupakan presentasi saham yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan, kepemilikan saham dilaporkan dalam bentuk presentase. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik. *Manajerial ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Anita, A., & Arief, 2016).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Adriani, I., & Syafruddin, 2011). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan, dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan dan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. *Institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Damayanti, N. P. W. P., & Suartana, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *manajerial ownership*, dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait perpajakan khususnya bidang manufaktur dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemahaman terhadap ilmu akuntansi, khususnya mengenai nilai perusahaan.

B. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan tahunan pada periode 2018-2020 secara berturut-turut, dan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki data penelitian yang lengkap.

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif berupa laporan keuangan dan annual report (laporan tahunan) perusahaan. Laporan keuangan dan annual report tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan juga website masing-masing perusahaan.

4. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dihitung dengan *Price Book Value* (PBV)

$$PBV = (\text{nilai pasar} / \text{harga saham}) \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan

$$UP = (\text{Ln}) \text{ total aset}$$

c. Kebijakan Deviden

Kebijakan Deviden diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

DPR = deviden per lembar saham / laba per lembar saham

d. *Manajerial Ownership*

Manajerial Ownership diukur berdasarkan presentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan.

$$MO = (\text{jumlah saham manajerial} / \text{jumlah saham yang beredar}) \times 100\%$$

e. *Institutional Ownership*

Institutional Ownership diukur sesuai kepemilikan presentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan.

$$IO = (\text{jumlah saham institutional} / \text{jumlah saham yang beredar}) \times 100\%$$

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diteliti terdiri atas analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran mengenai masing-masing variabel dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas (menggunakan uji *Central Limit Theorem* atau CLT), uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas (menggunakan uji *glejser*), dan uji autokorelasi (menggunakan uji *durbin-watson*). Sedangkan untuk pembuktian uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Proses Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria penentuan sampel bisa dilihat pada tabel 1

Table 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	64
Dikurangi:	
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada periode 2018-2020 secara berturut-turut	(15)
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data yang lengkap	(33)
Sampel yang memenuhi kriteria	16
Tahun Pengamatan	3 Tahun
Jumlah sampel total selama periode pengamatan	48
Outlier Data	(2)
Jumlah sampel total selama periode pengamatan setelah outlier	46

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) sebesar 46 sampel, maka dapat diartikan jumlah sampel 46 lebih besar dari 30. Hal ini menyatakan data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh tolerance value seluruh variable lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga diartikan jika seluruh variabel lolos dari masalah multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05, maka dapat diartikan jika semua variabel lolos uji heteroskedastisitas. Dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat besarnya nilai DW sebesar 1,828, sedangkan nilai dU sebesar 1,7201, dan nilai 4-dU sebesar 2,2799. Nilai durbin watson terletak di antara nilai dU dan 4-dU, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagaimana diuraikan berikut:

Tabel 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,523	3,801		0,401	0,691
UP	0,054	0,121	0,057	0,446	0,658
KD	-0,078	0,299	-0,031	-0,260	0,796
MO	5,960	1,934	0,435	3,081	0,004
IO	-1,978	1,057	-0,277	-1,872	0,068

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$NP = 1,523 + 0,054 UP - 0,078 KD + 5,960 MO - 1,978 IO$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- NP = Nilai Perusahaan
- UP = Ukuran Perusahaan
- KD = Kebijakan Deviden
- MO = Manajerial Ownership
- IO = Institutional Ownership
- e = Standar Error

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu +1,523, hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan deviden, manajerial ownership, dan institusional ownership dianggap konstan atau 0, maka nilai perusahaan akan terjadi kenaikan.
- b. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar +0,054. Hal ini dapat diartikan apabila ukuran perusahaan terjadi peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan terjadi kenaikan. Namun apabila ukuran perusahaan terjadi penurunan, maka nilai perusahaan juga akan terjadi penurunan.

- c. Koefisien regresi untuk kebijakan deviden sebesar -0,078. Hal ini dapat diartikan apabila kebijakan deviden terjadi peningkatan, maka nilai perusahaan akan terjadi penurunan. Namun apabila kebijakan deviden terjadi penurunan, maka nilai perusahaan akan terjadi peningkatan.
- d. Koefisien regresi untuk manajerial ownership sebesar +5,960. Hal ini dapat diartikan apabila manajerial ownership terjadi peningkatan, maka nilai perusahaan akan semakin naik. Namun apabila manajerial ownership terjadi penurunan, maka nilai perusahaan akan terjadi penurunan.
- e. Koefisien regresi untuk institusional ownership sebesar -1,978. Hal ini dapat diartikan apabila institusional ownership terjadi peningkatan, maka nilai perusahaan akan terjadi penurunan. Namun apabila institusional ownership terjadi penurunan, maka nilai perusahaan akan terjadi peningkatan.

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43,675	4	10,919	7,340	0,000 ^b
	Residual	60,987	41	1,487		
	Total	104,662	45			

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang memiliki arti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,646 ^a	0,417	0,360	1,219630

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel tersebut, koefisien determinasi adjusted R^2 memiliki nilai sebesar 0,360. Hal ini dapat diartikan 36% nilai perusahaan sebagai variabel dependen penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini (ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *manajerial ownership*, dan *institutional ownership*). Sedangkan sisanya 64% lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Std. Sig.	Keterangan
UP	0,446	2,020	0,658	0,05	H1 Ditolak
KD	-0,260	2,020	0,796	0,05	H2 Ditolak
MO	3,081	2,020	0,004	0,05	H3 Diterima
IO	-1,872	2,020	0,068	0,05	H4 Ditolak

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel ukuran perusahaan diketahui memiliki nilai t hitung sebesar $0,446 < 2,020$ dan nilai signifikansi $0,658$ (lebih besar dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan tidak signifikan pada tingkat 5% sehingga H1 ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
- b. Variabel kebijakan deviden diketahui memiliki nilai t hitung sebesar $-0,260 < 2,020$ dan nilai signifikansi $0,796$ (lebih besar dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi kebijakan deviden tidak signifikan pada tingkat 5% sehingga H2 ditolak, artinya kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
- c. Variabel manajerial ownership diketahui memiliki nilai t hitung sebesar $3,081 > 2,020$ dan nilai signifikansi $0,004$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi manajerial ownership signifikan pada tingkat 5% sehingga H3 diterima, artinya manajerial ownership berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
- d. Variabel institutional ownership diketahui memiliki nilai t hitung sebesar $-1,872 < 2,020$ dan nilai signifikansi $0,068$ (lebih besar dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi institutional ownership tidak signifikan pada tingkat 5% sehingga H4 ditolak, artinya institutional ownership tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh simpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Lalu variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Kemudian variabel manajerial ownership berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Sedangkan variabel institutional ownership tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menghambat jalannya penelitian, diantaranya pengambilan sampel hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di luar sektor industri barang dan konsumsi pada perusahaan manufaktur maupun di luar perusahaan manufaktur. Selain itu, peneliti hanya mengkhususkan faktor ukuran perusahaan, kebijakan deviden, manajerial ownership, dan institutional ownership. Peneliti tidak melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena variabel-variabel ini hanya mampu menjelaskan sedikit mengenai nilai perusahaan. Lalu, rentang waktu yang digunakan hanya selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020 sehingga jumlah sampel yang digunakan hanya sedikit.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram
Mataram, 05 April 2023
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023
pp. 334-341

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, diantaranya penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan sampel perusahaan dengan memperluas sektor yang akan dijadikan sampel. Mengenai variabel independen, disarankan untuk menambah variabel lain yang lebih kompleks seperti profitabilitas, solvabilitas atau variabel lain, sehingga diperoleh masukan yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan. Selain itu, disarankan untuk menambah rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk memperoleh sampel yang lebih banyak sehingga dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini. Serta terima kasih atas semua dukungan yang diberikan serta kerjasama dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

REFERENSI

- Adriani, I., & Syafruddin, M. (2011). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009). *Doctoral Dissertation*.
- Anita, A., & Arief, Y. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Damayanti, N. P. W. P., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 575–590.
- Firmanda, R., Raharjo, K., & Oemar, A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Cash Position terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Universitas Pandanaran Semarang*, 2(4), 1–20.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pamungkas & Puspaningsih, 2013. *Jaai*, 17(2), 156–165.
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 7(7), 3767–3796.
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).